

BAB V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari temuan penelitian sebagai berikut:

1. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
2. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap *locus of financial control*.
3. *Locus of financial control* memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
4. *Locus of financial control* mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
5. Sikap keuangan tidak memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.
6. Sikap keuangan memiliki pengaruh positif terhadap *locus of financial control*.
7. *Locus of financial control* mampu memediasi pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
8. Pendapatan tidak memengaruhi terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
9. Pendapatan tidak memengaruhi terhadap *locus of financial control*.
10. *Locus of financial control* tidak mampu memediasi pengaruh pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan ilmu pengetahuan di bidang usaha khususnya pelaku UMKM di Kabupaten Banyumas perlu memperhatikan faktor-faktor perilaku pengelolaan keuangan seperti literasi keuangan, dan *locus of financial control*. Kedua faktor tersebut sudah terbukti berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, Maka dari itu penelitian ini memberikan gambaran bagi para peneliti untuk meneliti lebih lanjut tentang hubungan keempat variabel tersebut terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM.

2. Implikasi praktis

a. Bagi Pemerintah

Pihak yang berkepentingan seperti pemerintah daerah, para pembuat kebijakan bidang keuangan (Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan), dan lembaga penjamin simpanan lebih berperan dalam meningkatkan literasi keuangan dalam bidang usaha dan perlu membuat program untuk meningkatkan rasa percaya diri dalam menjalankan usahanya. Rendahnya literasi keuangan dan sikap keuangan dapat menyebabkan pelaku UMKM tidak dapat mengambil keputusan secara bijak dan kurang bertanggung jawab dalam mengelola usahanya. Hal tersebut dapat menyebabkan usaha mengalami masalah keuangan dan dapat menyebabkan kebangkrutan.

b. Bagi Pelaku UMKM

Bagi pelaku UMKM, penelitian ini dapat menambah pengetahuan/wawasan dan pertimbangan dalam strategi untuk mengambil keputusan bagi para pelaku UMKM.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih terdapat keterbatasan dan kesenjangan yang terjadi, maka terdapat hal-hal yang perlu diperbaiki untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Penyebaran kuesioner melalui *google form* mengalami kendala dikarenakan tidak semua responden memiliki perangkat yang memadai, dan tidak paham cara pengisian kuesionernya. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan peneliti menyediakan media untuk pengisian kuesionernya.
2. Kurangnya batasan penelitian pada tingkat pendapatan dan tingkat pendidikan dari pelaku UMKM. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti menambahkan kriteria berupa pendapatan dari usaha dan tingkat pendidikan dari pelaku UMKM. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik lagi dari penelitian sebelumnya.
3. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini terlalu sedikit jika dibandingkan dengan jumlah pelaku UMKM yang ada di Kabupaten

Banyumas. Untuk saran penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat menambah jumlah sampel untuk mendapatkan hasil yang lebih valid.

4. Variabel yang diteliti hanya terbatas pada literasi keuangan, sikap keuangan, pendapatan, *locus of financial control* dan perilaku pengelolaan keuangan. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya peneliti menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan seperti usia, pendidikan, dan lainnya.

